

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan mempunyai tujuan yaitu ingin meningkatkan nilai perusahaan. Maksimalnya nilai perusahaan perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit). Semakin tinggi keuntungan (profit) yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas optimal kinerja perusahaan untuk memanfaatkan asetnya untuk memaksimalkan keuntungan dan pendapatan perusahaan.

Salah satu fenomena untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan profitabilitas. Jika profitabilitas menurun maka deviden yang didapat investor akan menurun juga, dan ukuran perusahaan juga menurun dan juga mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Eka dkk., 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat sehingga apabila laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menjadi turun

Menurut Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika principal mewakilkan wewenangnya pada agen untuk

melakukan beberapa pelayanan pada principal dan dikonseptualisasikan dalam perusahaan sebagai serangkaian kontrak dimana hak-hak diwakilkan kepada beberapa kelompok pelaku (Paranita, 2020:13). Profitabilitas perusahaan baik maka investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa kebijakan deviden dapat mengurangi arus kas bebas yang tersedia, perusahaan dengan tingkat arus kas bebas yang tinggi seharusnya membayar deviden yang tinggi pula.

Signalling theory (Teori sinyal) dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pihak penerima (investor). Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Nengsih, 2023:53). Profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik bagi para investor. Kebijakan deviden dianggap sinyal bagi investor untuk menilai baik buruknya perusahaan. Ukuran perusahaan besar akan memaparkan sinyal positif bagi investor.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari segala sumber daya dan kemampuan perusahaan dalam jangka

waktu tertentu, yang juga merupakan tanda bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas menunjukkan apakah kinerja perusahaan memiliki potensi yang baik di masa yang akan datang atau tidak (Putri & Triyonowati, 2023). Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik (Putra dkk., 2022).

Kebijakan deviden merupakan hal yang kompleks karena melibatkan banyak pihak (Rahman, 2023). Kebijakan deviden biasanya terdapat masalah yaitu apakah kebijakan deviden dapat mempengaruhi nilai perusahaan ataupun harga saham dari perusahaan. Jika kebijakan deviden dapat mempengaruhi nilai dan harga pasar sebuah perusahaan, maka seiring dengan peningkatan deviden ketika sebuah perusahaan membayar deviden maka nilai perusahaan akan meningkat dan begitu juga harga sahamnya begitupun sebaliknya (Noviani & Idayati, 2023). Kebijakan deviden berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Hasugian & Mandasari, 2023) dan (Noviani & Idayati, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar cenderung diminati dan diikuti oleh investor dan analisis. Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai suatu perusahaan. (Rachmadani & Nursiam, 2023)

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen bisnis dalam mengelola operasi perusahaannya. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dilihat dari harga sahamnya yang mengalami peningkatan dan konsisten dalam jangka waktu yang panjang. Harga saham yang meningkat dapat juga meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum menanamkan modal. Apabila perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan gambaran keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya peningkatan nilai perusahaan dicapai melalui kerja sama antara pengurus perseorangan yang diwakili oleh direksi dan pihak lain sebagai pemegang saham dalam membentuk kebijakan keuangan (Noviani & Idayati, 2023).

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Latifa & Sulistyowati, 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tingginya tingkat profitabilitas maka semakin tinggi optimal kinerja perusahaan untuk memanfaatkan asetnya untuk memaksimalkan keuntungan dan pendapatan perusahaan meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Eka dkk., 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Hasugian & Mandasari, 2023) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dari

pada menunggu capital gain dikarenakan dividen yang dibagikan memiliki risiko dan konsekuensi biaya yang lebih kecil. Sehingga perusahaan sebaiknya membentuk rasio pembayaran dividen yang tinggi yang menawarkan dividend yield yang tinggi pula agar dapat memaksimalkan harga saham dan nilai perusahaannya. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Putra dkk., 2022) menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar dividen payout ratio (DPR) semakin besar juga dividen yang dibayarkan kepada investor maka akan semakin besar juga uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar dividen akibatnya laba yang ditahan akan semakin kecil.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Anisa dkk., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien negatif. Artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun. Sedangkan hasil dari penelitian (Dewantari dkk., 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka disusunlah penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan deviden secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

1. Data penelitian ini hanya dari perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Variabel profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), variabel kebijakan deviden diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR), variabel ukuran perusahaan diukur dengan *Size*, dan variabel ukuran perusahaan diukur dengan *Price to Book* (PBV).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kebijakan deviden, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis / akademis

Supaya dapat menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan yang lebih bagi mahasiswa, khususnya Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gresik mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Pada Periode 2019-2022.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat memberi manfaat langsung sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk manajemen dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan dalam rangka agar bisa meningkatkan nilai perusahaan

- b. Bagi akademik

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu sebagai kajian pustaka serta dapat memberikan referensi baru bagi fakultas ekonomi khususnya pada program akuntansi Universitas Gresik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi mahasiswa di masa yang akan datang khususnya pada fakultas ekonomi terutama pada pogram studi akuntansi Universitas Gresik.